

bab III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berisikan mengenai peran mahasantri dan alumni Ma'had Aly Hasyim Asy'ari dalam program pengabdian di Pesantren Tebuireng Jombang. Penelitian ini berawal dari fenomena yang terjadi di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari sehingga metode yang sesuai yaitu metode penelitian kualitatif. Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian deskriptif kualitatif.

Definisi penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dengan pendekatan holistik dan dideskripsikan dengan menggunakan bahasa dan kata-kata secara alami dalam suatu konteks tertentu, serta menggunakan berbagai metode alamiah.⁵⁶

B. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Menurut Kanto, dalam prosedur sampling, yang paling penting adalah menentukan *key informan* atau situasi sosial yang kaya akan informasi sesuai dengan fokus penelitian. Untuk memilih sampel yang tepat (dalam hal ini informan kunci atau situasi sosial), disarankan untuk menggunakan metode *purposive sampling*, di mana sampel dipilih secara sengaja dan berdasarkan

⁵⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2018), 6.



kriteria tertentu.⁵⁷ Oleh sebab itu, peneliti menggunakan metode penentuan subjek penelitian *purposive sampling*.

Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu dalam memilih sumber data.⁵⁸ Untuk menentukan informan yang tepat, peneliti menentukan beberapa kriteria sebagai berikut.

1. Subjek merupakan penanggungjawab program pengabdian Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng
2. Subjek mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng yang sedang melakukan pengabdian
3. Subjek alumni Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng yang sedang melakukan pengabdian
4. Subjek alumni Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng yang sudah selesai melakukan pengabdian

Setelah mendapatkan informasi dari *key informan*, peneliti perlu untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci terkait topik penelitian. Selanjutnya, peneliti perlu mencari informan lain yang dianggap memiliki pemahaman yang baik terhadap topik penelitian yang sedang dijalankan. Dalam hal ini, peneliti dapat menggunakan teknik *snowball sampling* untuk memilih informan selanjutnya. Teknik ini memungkinkan jumlah informan bertambah seiring waktu.

⁵⁷Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pt Raja Garfindo Persada, 2003), 53.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 289.



Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang dimulai dari jumlah awal yang sedikit dan kemudian bertambah besar seiring berjalannya waktu.⁵⁹ Berdasarkan teknik ini, informan selanjutnya ditentukan melalui saran dari *key informan* dimana informan tersebut dianggap lebih menguasai topik yang sedang diteliti.

C. Metode Pengumpulan Data

Langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid. Peneliti perlu memahami teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Terdapat empat teknik pengumpulan data umum, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi, yang dapat digunakan secara individual atau dikombinasikan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.⁶⁰

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan karena para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang didapatkan melalui observasi, yaitu fakta-fakta mengenai dunia nyata.⁶¹ Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti berupa observasi terstruktur atau observasi tersamar.

⁵⁹*Ibid.*, 289.

⁶⁰*Ibid.*, 296.

⁶¹*Ibid.*, 297.



Pada observasi terstruktur, peneliti menginformasikan kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian dan mengumpulkan data.⁶² Adapun hal-hal yang diamati dalam kegiatan observasi sebagai berikut:

- a. Letak geografis Pesantren Tebuireng
- b. Kegiatan mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian di Pesantren Tebuireng sebagai Pembina kamar
- c. Kegiatan mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian di Pesantren Tebuireng sebagai Pengurus
- d. Kegiatan mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian di Pesantren Tebuireng ketika mengajar pengajian

2. Wawancara/*interview*

Wawancara adalah suatu pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat membentuk pemahaman yang lebih jelas mengenai suatu topik yang dibahas.⁶³ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur.

Pada teknik wawancara tidak terstruktur, peneliti memiliki kebebasan untuk mengajukan pertanyaan tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Namun, peneliti masih perlu menyusun garis besar permasalahan yang akan dibahas agar wawancara tetap terfokus dan sesuai dengan tujuan

⁶²*Ibid.*, 299.

⁶³*Ibid.*, 304.



penelitian.⁶⁴ Dalam penelitian ini, subjek yang akan diwawancarai adalah

- a. Penanggungjawab program pengabdian di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari meliputi Mudir Ma'had Aly Hasyim Asy'ari, Kepala Pondok Pesantren Tebuireng Jombang dan Kepala Lembaga Diklat Kader Pesantren Tebuireng
- b. Dua Mahasantri yang sedang menjalankan program pengabdian di Pesantren Tebuireng Jombang yang dipilih berdasarkan rekomendasi dari kepala pondok Pesantren Tebuireng Jombang
- c. Dua Alumni Mahasantri yang sedang melaksanakan program pengabdian di Pesantren Tebuireng yang dipilih berdasarkan tempat pengabdiannya.
- d. Dua Alumni Mahasantri yang telah selesai melaksanakan program pengabdian di Pesantren Tebuireng yang dipilih berdasarkan tempat pengabdiannya.

Adapun topik dalam kegiatan wawancara adalah sebagai berikut:

No	Informan	Topik Wawancara
1	Mudir Ma'had Aly Hasyim Asy'ari	<ul style="list-style-type: none"> - MOU program pengabdian mahasantri - Mekanisme sebelum pelaksanaan program pengabdian mahasantri - Persyaratan mengikuti program pengabdian - Kapan dan berapa lama pelaksanaan program pengabdian - Penempatan pelaksanaan program pengabdian - Alur koordinasi ma'had aly, diklat dan

⁶⁴*Ibid.*, 306.





		<p>pondok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peran mahasantri pengabdian di pesantren
2	Kepala Diklat Pendidikan dan Pelatihan Kader Pesantren Tebuireng	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan dilaksanakan diklat - Untuk semester berapa diklat dilaksanakan - Persyaratan mengikuti diklat - Berapa lama pelaksanaan diklat - Materi diklat - Peran mahasantri pengabdian di pesantren
3	Kepala Pondok Putra Pesantren Tebuireng	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan program pengabdian mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari di Pesantren Tebuireng - Peran mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian di Pesantren Tebuireng - Jumlah mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari yang mengabdikan di Pesantren Tebuireng - Bukti mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari selesai mengabdikan di Pesantren Tebuireng - Penempatan mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian di Pesantren Tebuireng - Tugas mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian di Pesantren Tebuireng
4	Mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Program Pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas utama mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian di Pesantren Tebuireng - Peran mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian di asrama santri Pesantren Tebuireng - Peran mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian di madrasah diniyah (takhasus) Pesantren Tebuireng - Peran mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian dalam kepengurusan di Pesantren Tebuireng - Kendala yg dihadapi mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program



		pengabdian dalam perannya di Pesantren Tebuireng dan solusinya
5	Alumni Ma'had Aly Hasyim Asy'ari yang masih dalam Program Pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas utama mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian di Pesantren Tebuireng - Peran mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian di asrama santri Pesantren Tebuireng - Peran mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian di madrasah diniyah (takhasus) Pesantren Tebuireng - Peran mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian dalam kepengurusan di Pesantren Tebuireng - Kendala yg dihadapi mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian dalam perannya di Pesantren Tebuireng dan solusinya
6	Alumni Ma'had Aly Hasyim Asy'ari yang sudah selesai Program Pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas utama mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian di Pesantren Tebuireng - Peran mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian di asrama santri Pesantren Tebuireng - Peran mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian di madrasah diniyah (takhasus) Pesantren Tebuireng - Peran mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian dalam kepengurusan di Pesantren Tebuireng - Kendala yg dihadapi mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian dalam perannya di Pesantren Tebuireng dan solusinya

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan tentang peristiwa yang telah terjadi di masa lalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen digunakan sebagai

pelengkap dalam penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.⁶⁵ Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah

- a. Sejarah berdirinya Ma'had Aly Hasyim Asy'ari
- b. Sejarah berdirinya Pesantren Tebuireng
- c. Visi dan Misi Ma'had Aly Hasyim Asy'ari
- d. Visi dan Misi Pesantren Tebuireng
- e. Struktur Organisasi Ma'had Aly Hasyim Asy'ari
- f. Struktur Organisasi Pengurus Pondok Putra Pesantren Tebuireng
- g. Tugas pokok dan Fungsi Pembina dan Pengurus Pesantren Tebuireng
- h. Foto dokumentasi wawancara

4. Triangulasi

Triangulasi dalam teknik pengumpulan data diartikan sebagai penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dalam pengumpulan data dengan teknik triangulasi, peneliti mengumpulkan data dan menguji kredibilitasnya dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Dengan demikian, teknik pengumpulan data triangulasi dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.⁶⁶

⁶⁵*Ibid.*, 314.

⁶⁶*Ibid.*, 315.



D. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis data model *Miles and Huberman*. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif melibatkan serangkaian aktivitas yang berlangsung secara interaktif dan terus-menerus hingga data yang diperoleh sudah tidak memberikan informasi tambahan yang signifikan. Aktivitas tersebut meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.⁶⁷

1. Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif mengharuskan penggunaan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi). Karena pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari bahkan berbulan-bulan, maka data yang dikumpulkan dapat menjadi jumlah yang signifikan.⁶⁸

2. Reduksi Data

Mereduksi data dalam penelitian kualitatif mengacu pada proses menggabungkan, memilih, dan menekankan informasi penting dari data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data dan memperjelas gambaran keseluruhan dari informasi yang diperoleh. Dengan mereduksi data, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang data

⁶⁷*Ibid.*, 321.

⁶⁸*Ibid.*, 322-323.



dan memudahkan proses pengumpulan data selanjutnya atau penelitian lebih lanjut jika dibutuhkan.⁶⁹

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dengan berbagai cara seperti ringkasan, grafik, relasi antar kategori, diagram alir, atau bentuk-bentuk lainnya.⁷⁰

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan hasil temuan yang baru dan belum pernah diketahui sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum terlihat jelas, atau dapat pula berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁷¹

Tabel 3.1 Matrik Metode Penelitian

No	Tujuan	Varibel Indikator	Sumber Data	Instrumen	Pengumpulan Data	Analisis Data
1	Untuk mendiskripsikan bagaimana program pengabdian mahasiswa dan Alumni Ma'had Aly Hasyim Asy'ari di Pesantren Tebuireng Jombang	a. Asas Kelembagaan b. Asas Ilmu Amaliah dan Amal Ilmiah c. Asas Kerjasama d. Asas Kesenambungan e. Asas Edukatif dan Pengembangan	a. Wawancara Mudir Ma'had Aly Hasyim Asy'ari b. Wawancara Kepala Diklat Pendidikan dan Pelatihan Kader Pesantren Tebuireng c. Dokumentasi profil lembaga	a. Pedoman Wawancara b. Pedoman Dokumentasi	a. Wawancara b. Dokumentasi c. Triangulasi	a. pengumpulan data b. reduksi data c. penyajian data d. penarikan kesimpulan serta verifikasi

⁶⁹*Ibid.*, 323.

⁷⁰*Ibid.*, 325.

⁷¹*Ibid.*, 329.





		gan				
2	Untuk mendiskripsikan bagaimana peran mahasantri dan Alumni Ma'had Aly Hasyim Asy'ari di Pesantren Tebuireng Jombang	<p>a. <i>Agen of Change</i> (Agen Perubahan)</p> <p>b. <i>Social Control</i> (Kontrol Sosial)</p> <p>c. <i>Iron Stock</i> (Generasi Penerus yang Tangguh)</p> <p>d. <i>Moral Force</i> (Suri Tauladan)</p>	<p>a. Wawancara Kepala Pondok Putra Pesantren Tebuireng</p> <p>b. Wawancara Mahasantri yang sedang menjalankan pengabdian</p> <p>c. Wawancara Alumni yang sedang menjalankan pengabdian</p> <p>d. Wawancara Alumni yang sudah selesai menjalankan pengabdian</p> <p>e. Observasi peran mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian di Pesantren Tebuireng</p> <p>f. Dokumentasi Tugas Pokok dan Fungsi di Pesantren Tebuireng</p>	<p>a. Pedoman wawancara</p> <p>b. Pedoman observasi</p> <p>c. Pedoman dokumentasi</p>	<p>a. Wawancara</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>d. Triangulasi</p>	<p>a. pengumpulan data</p> <p>b. reduksi data</p> <p>c. penyajian data</p> <p>d. penarikan kesimpulan serta verifikasi</p>